Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kadidi merupakan judul dari sebuah lagu tradisional kabupaten Kuantan Singingi, provinsi Riau yang tergolong kedalam kesenian musik *Rarak*. Rarak merupakan kesenian musik tradisional yang yang di bawakan dengan cara di arak (di mainkan sambil berjalan).

Di kabupaten Kuantan Singingi nama *Kadidi* (pada daerah Kuantan Mudik) sebelumnya juga dikenal dengan nama *Saramo (*pada daerah Kuantan Hilir) dan *Palu* (pada daerah Kuantan Tengah), namun saat ini umumnya masyarakat di Kab. Kuantan Singingi lebih sering menggunakan nama Kadidi.

Berdasarkan keterangan Aseng sekaligus pemain dan penggerak grup musik tradisional *Rarak* di desa Sungai Pinang Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau[1], judul lagu Kadidi diambil dari nama seekor burung yang memiliki kebiasaan melompat-lompat ketika hinggap di manapun. Kemunculan lagu Kadidi diperkirakan setelah munculnya tradisi *Parahu Baganduang* (perahu bergandeng) dan *Pacu Jalur* (pacu perahu panjang) di Kuantan Singingi. Hingga saat ini lagu Kadidi masih tetap

[1]Aseng/Narasumber (wawancara pada tanggal 19 oktober 2016 di desa Sungai Pinang Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau)

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

dikenal masyarakat Kuantan Singingi dan masih terus diwariskan kepada generasi muda.

Pada umumnya lagu Kadidi disajikan dalam acara-acara yang ada di Kuantan Singingi, seperti *pacu jalur, parahu baganduang, manjalang mamak (mengunjungi paman), basilek dan lain-lain*. Dalam penyajian lagu Kadidi, biasanya dibawakan oleh alat tradisional khas Kuantan Singingi diantaranya: *Gondang paningkah, Gondang palaluan, Talempong dan Oguang*.

Dengan adanya pengangkatan tema pokok dari lagu tradisional *Kadidi*, pengkarya akhirnya dapat mengembangkan ide-ide serta menjadikan komposisi ini sebagai usaha pelestarian seni tradisi, yang diturunkan oleh nenek moyang dan berkembang sesuai dengan zaman. Pelestarian seni tradisi ini dapat dilihat dalam ketetapan GBHN tahun 1999-2004 tentang pembinaan kesenian daerah yang berbunyi :

> "Melestarikan apresiasi nilai kesenian dan kebudayaan tradisional serta menggalakkan dan memberdayakan sentra-sentra kesenian untuk merangsang berkembangnya kesenian tradisional yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga menumbuhkan rasa kebanggaan nasional."[2].

Berdasarkan hasil pemikiran pengkarya yang telah diulas di atas, penting untuk mengangkat kembali kesenian *Kadidi* dan dituangkan ke dalam sebuah komposisi dengan judul *kadidi*. Komposisi musik orkestra ini

[2]http://www.dephut.go.id/INFORMASI/UNDANG2/tapmpr/gbhn_99-04

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

digarap dalam bentuk *two part song form*/ lagu dua bagian, sesuai dengan disiplin ilmu pengkarya dalam bidang keilmuan musik.

Keunikan lagu Kadidi terlihat pada permaianan pola ritem yang kontras antara *Gondang Paningkah dan Gondang Palaluan* yang menggambarkan kelincahan burung Kadidi, sehingga membentuk tehnik interlocking[3]. Interlocking 2 gendang tersebut yang bermain saling mengisi dan mengunci seolah menggambarkan burung kadidi yang sedang melompat-lompat, sehingga membentuk harmoni yang unik. Pola ritem inilah yang menjadi ciri khas dari lagu Kadidi.

Adapun pola ritem kadidi yang diangkat pengkarya menjadi tema pokok dapat dilihat di bawah ini :

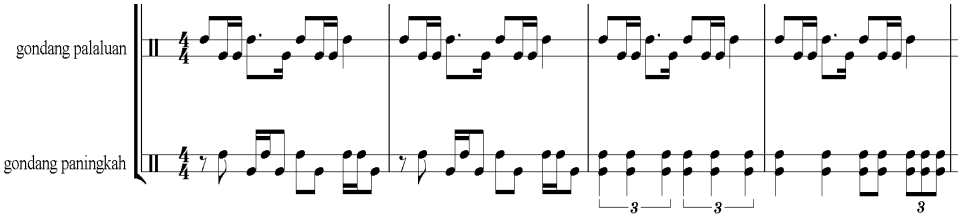

Notasi 1,

Pola Ritem "*Kadidi*"

Struktur ritem yang unik ini pengkarya olah ke dalam sebuah komposisi dua bagian dengan format orcestra, dan pemindahan karakter bunyi ke masing-masing instrumen. Pengolahan lainnya, seperti pengolahan akord-akord yang dipakai melalui pengolahan ilmu musik konvensional.

[3] Pono Banoe. 2003. *Kamus Musik,* Kanisius, Yogyakarta.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

B. Rumusan Penciptaan

Berangkat dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana bentuk komposisi musik yang diangkat dari sebuah lagu tradisional dan dipertunjukan dihadapan para penonton.

C. Tujuan dan Kontribusi

Tujuan yang ingin dicapai dalam komposisi *kadidi* ini adalah mewujudkan satu bentuk komposisi musik yang diangkat dari sebuah lagu tradisional dan dipertunjukan dihadapan para penonton. Sehingga menjadi suatu karya yang inovatif berlandaskan disiplin ilmu musik konvensional.

Adapun Kontribusi yang dicapai dalam komposisi *Kadidi* ini sebagai berikut:

1. Mengembangkan lagu *Kadidi* dengan cara membuat sebuah komposisi musik yang berlandaskan disiplin ilmu musik barat .
2. Menjadikan komposisi *Kadidi* ini sebagai bahan apresiasi bagi para seniman, khususnya seniman tradisional di Kab. Kuantan Singingi.
3. Sebagai Referensi bagi para Musisi dalam berkarya, khususnya Musisi di Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

D. KeaslianKarya

Berdasarkan tinjauan pengkarya di atas, garapan komposisi *"Kadidi"* sangat berbeda sekali dengan karya-karya komposisi S1 jurusan seni musik yang ada di ISI Padangpanjang. Sampai sa'at ini belum ditemukan karya-karya komposisi yang mengangkat tema tersebut.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelilkan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang